

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian ini:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini: mayoritas responden berusia 14-15 sampai 20 tahun pada media e-book dan berusia 15-16 sampai 18 tahun pada media video.
2. Selisih rerata pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sebelum diberikan intervensi e-book sebesar 6,96 dan meningkat sebesar 8,33 setelah intervensi.
3. Selisih nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang bahaya kecanduan narkoba sebelum intervensi media video adalah 7,00, dan setelah intervensi meningkat sebesar 9,04.
4. Selisih nilai peningkatan pengetahuan setelah promosi kesehatan melalui e-book adalah 1,37, dan nilai peningkatan pengetahuan setelah promosi kesehatan melalui video adalah 2,04. Hal ini menunjukkan bahwa media video memperluas pengetahuan siswa secara lebih efektif.
5. Video berdampak lebih besar dalam memperluas pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah 8 tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA daripada media e-book. Median pengetahuan siswa yang menggunakan video adalah 29,35, lebih tinggi dari siswa yang menggunakan e-book (19,65).

## 5.2 Saran

1. SMA Muhammadiyah 8 Kisaran melakukan konsultasi lebih intensif dengan siswa untuk menambah pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA, pihak terkait dengan institusi medis, kepolisian dan sebagainya. sangat baik untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa dalam perilaku sehari-hari baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah agar terhindar dari penyalahgunaan NAPZA. Dan disarankan menggunakan media video karena media video lebih efektif dalam memperluas pengetahuan. Dalam hal penyampaian pesan informasi kesehatan tentunya hal ini tidak lepas dari peran dan bimbingan para guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran, sehingga informasi yang diterima juga semakin baik.
2. Siswa SMA Muhammadiyah 8 Kisaran harus lebih rajin mencari informasi medis tentang narkoba di semua media, baik cetak maupun digital, untuk menghindari penyalahgunaan narkoba.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat berinovasi dalam alat promosi kesehatan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi.